

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Untuk melihat kelayakan media berbasis video animasi dalam meningkatkan pengetahuan nilai-nilai akhlakul karimah ini dilihat dari data hasil validasi diperoleh peneliti dari validator ahli media dan validator ahli materi. Setelah data validasi diperoleh, peneliti melakukan revisi sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan oleh validator ahli media dan validator ahli materi. Diperoleh persentase skor validitas yang diberikan oleh ahli media sebesar 94% dengan kriteria valid dan layak, persentase skor validitas yang diberikan oleh ahli materi I sebesar 84% Dan persentase skor validitas yang diberikan oleh ahli materi II sebesar 80% dengan kriteria valid atau layak untuk digunakan.
2. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran video animasi untuk meningkatkan pengetahuan nilai-nilai akhlakul karimah pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas IX-H MTsN 2 Kota Blitar peneliti peroleh dari hasil belajar peserta didik yang diukur dengan kenaikan nilai *pre-test* dan *post-test* yang diberikan. Dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang mengalami kenaikan saat menggunakan media video animasi untuk meningkatkan pengetahuan nilai-nilai akhlakul karimah dimulai dalam bentuk *post-test* peserta didik mengalami peningkatan secara signifikan sebesar 139% Begitu juga dengan uji coba besar. Setelah menggunakan video animasi, nilai nilai akhlakul karimah peserta didik mengalami peningkatan secara signifikan

sebesar 66% Maka dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran berbasis video animasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan nilai-nilai akhlakul karimah pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Akidah akhlak di kelas IX jenjang SMP/MTs.

B. Saran

1. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan catatan saat uji coba produk hasil pengembangan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran video animasi ini. Saran tersebut, yaitu:

- a. Media pembelajaran video animasi ini dibuat sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IX SMP/MTs, sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
- b. Media pembelajaran video animasi ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di kelas IX SMP/MTs.

2. Saran Untuk Pengembangan Lanjutan

Berdasarkan catatan saat uji coba produk hasil pengembangan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran untuk pengembangan lanjutan media pembelajaran video animasi berbasis ini. Saran tersebut, yaitu:

- a. Media pembelajaran video animasi ini hanya terbatas pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan perlu dikembangkan pada materi pokok yang lain.
- b. Keterbatasan materi yang penulis sajikan pada media pembelajaran video animasi ini. Penulis sangat berharap pada peneliti selanjutnya agar dapat

menambah referensi pada media pembelajaran yang dikembangkan seperti menambah jumlah soal pada video, serta menambah kemenarikan desain media pembelajaran video animasi agar lebih menarik.